

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peran *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memediasi pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil ini menunjukkan bahwa biaya dan aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan laba perusahaan.

2. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*.

Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan *green accounting* di perusahaan pertambangan belum mampu mendorong peningkatan praktik tata kelola perusahaan secara signifikan.

3. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan.

4. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance*. Hal ini berarti semakin baik kinerja lingkungan perusahaan, maka semakin baik pula penerapan tata kelola perusahaan.

5. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, maka semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, meskipun arah koefisien menunjukkan hubungan negatif.
6. *Good Corporate Governance* tidak mampu memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* belum terintegrasi secara efektif dalam mekanisme tata kelola untuk meningkatkan profitabilitas.
7. *Good Corporate Governance* tidak mampu memediasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja lingkungan berpengaruh terhadap GCG, namun belum mampu diterjemahkan menjadi peningkatan profitabilitas melalui mekanisme tata kelola.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan (*green accounting* dan kinerja lingkungan) belum memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas, baik secara langsung maupun melalui mediasi GCG. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik keberlanjutan di sektor pertambangan masih cenderung bersifat formalitas dan belum sepenuhnya memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan implementasi *green accountinng* tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi sebagai strategi bisnis yang terintegrasi.
- b. Mengoptimalkan kinerja lingkungan agar mampu menciptakan efisiensi operasional dan nilai tambah ekonomi.
- c. Memperkuat peran *Good Corporate Governance (GCG)* dalam mengawasi dan mengintegrasikan kebijakan lingkungan ke dalam strategi perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar hasil lebih *representatif*, menambahkan variabel lain seperti CSR, ukuran perusahaan, leverage, atau kinerja keuangan lainnya, dan menggunakan sektor industri lain untuk mendapatkan hasil yang lebih luas, serta menggunakan metode analisis lain untuk memperkuat hasil penelitian.

